

**Pengenalan Praktik Operasional Perbankan Syariah
Dengan BIT System di SMK Muhammadiyah 1 Ciputat**

Agus Hendrawan ¹
 Januar Taufan ²
 Bobby Fisher ³
 Dewi Puji Rahayu ⁴
 Juita Tanjung ⁵
 Septi Wulandari Chairina ⁶
 Dahlia Tri Anggraini ^{7*)}
 Salma Sabika ⁸
 Fitri Awaliyah ⁹

1,2,3,4,5,6,7,8,9 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Correspondence author : d.trianggraini@umj.ac.id *)

Abstrak

Sektor perbankan merupakan tumpuan perekonomian Indonesia dengan kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat. Perbankan didukung oleh teknologi informasi yang canggih demi kenyamanan nasabah dalam bertransaksi. SMK merupakan lembaga yang dapat meningkatkan wawasan dan kemampuan siswa untuk siap bekerja. Bukan hanya teori namun juga praktik harus dipelajari di dalamnya. Tim PkM FEB UMJ melaksanakan workshop dengan tema “Pengenalan Praktik Operasional Perbankan Syariah Dengan BIT Saadiqin System di SMK Muhammadiyah 1 Ciputat” yang bertujuan agar siswa/I menadapt pengetahuan tambahan tentang praktik input transaksi pada core banking system. Program ini mendapat dukungan dari seluruh civitas akademika SMK Muhammadiyah 1 Ciputat dan akan dilakukan secara kontinue dengan materi yang bervariasi. Kegiatan ini merupakan implementasi program Merdeka Belajar pemerintah di mana pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dengan pembimbing yang berasal dari instansi yang berbeda.

Kata kunci : Operasional Perbankan Syariah, BIT Saadiqin System, SMK, Merdeka Belajar

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara berkembang yang pertumbuhan ekonominya berpijak pada sektor perbankan. Perbankan menurut UU No. 20 Tahun 2008 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Kegiatan operasional perbankan yaitu menghimpun dana kemudian menyalurkan dana kepada masyarakat. Bank merupakan sektor yang memiliki risiko tinggi karena berkaitan dengan keuangan. Bank yang terpercayalah yang akan dipilih oleh masyarakat.

Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat

Syariah. Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (UU No. 20/2008). Kegiatan operasional bank syariah sama dengan bank konvensional. Hanya saja terdapat akad yang melandasi setiap produk dan transaksinya. Selain itu, bank syariah memberikan keuntungan berupa bagi hasil bukan bunga. Konsep bunga dilarang dalam Islam karena merupakan implementasi dari riba.

Sebagaimana bank konvensional, sistem operasional perbankan syariah didukung oleh teknologi informasi yang canggih demi kenyamanan nasabah dalam bertransaksi. Teknologi informasi merupakan bagian dari sistem informasi akuntansi di mana teknologi ini berperan untuk menyediakan data secara transparan dan bertanggung jawab atas transaksi yang dilakukan nasabah. Sistem informasi akuntansi yang berkualitas adalah sistem yang memproduksi informasi penting dan memuaskan pengguna dengan menyediakan informasi dalam bentuk data bisnis (Cahyadi, et al, 2022). Mulai dari mesin ATM hingga mobile banking dan internet banking disajikan sebagai fitur alternatif nasabah dalam bertransaksi.

Teknologi informasi atau disebut layanan digital tidak ada artinya tanpa keamanan data yang baik (Anggraini, dkk., 2025). Terdapat regulasi yang mengatur perlindungan terhadap data pribadi nasabah yaitu UU No. 27 Tahun 2022. Regulasi ini menyediakan payung hukum untuk melindungi data masyarakat dari penyalahgunaan (Antonie, dkk., 2025). Baru saja terjadi bocornya data nasabah Bank Syariah Indonesia yang merugikan nasabah secara finansial dan non finansial (Putri, et al., 2023). Kejadian ini membuktikan lemahnya sistem keamanan layanan digital perbankan tak terkecuali di perbankan syariah.

Atas latar belakang di atas, kami tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta (FEB-UMJ) menyelenggarakan workshop dengan tema “Pengenalannya Praktik Operasional Perbankan Syariah Dengan BIT Saadiqin System di Smk Muhammadiyah 1 Ciputat”. Kami memilih peserta workshop yaitu siswa/i SMK Muhammadiyah program studi Perbankan Syariah karena siswa/i SMK berpeluang besar menjadi bagian dari perbankan syariah yang dapat menempati posisi teller maupun customer service pada perbankan. Perbankan khususnya perbankan syariah memiliki program rekrutmen pegawai untuk siswa siswi tingkat sekolah menengah atas. Operasional perbankan harus dimengerti oleh peserta bukan hanya secara teori namun juga praktik.

SMK Muhammadiyah memiliki kondisi tidak ada lab perbankan syariah sehingga siswa hanya mendapatkan teori saja tentang operasional bank syariah tanpa ada praktiknya. SMK Muhammadiyah merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah membutuhkan dukungan dalam pengembangan skill siswa/i nya. FEB UMJ juga amal usaha Muhammadiyah merasa wajib untuk mendukung SMK Muhammadiyah dalam meningkatkan mutu lulusan agar dapat berdaya saing mumpuni di dunia kerja (Anggraini, et al., 2023). PkM ini merupakan implementasi program Merdeka Belajar.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Atas dasar permasalahan yang dialami oleh mitra yaitu SMK Muhammadiyah 1 Ciputat maka kegiatan PkM ini dilaksanakan (Susilawati, 2025). Pemecahan masalah untuk mengatasinya sangat diperlukan. Sebelum melaksanakan kegiatan workshop PkM ini, kami melaksanakan beberapa tahap yaitu:

Tahap Perencanaan

Kami melakukan perencanaan atas kegiatan meliputi survei dan pembuatan materi. Survei dilakukan satu bulan sebelumnya. Kami melakukan wawancara terbuka kepada kepala sekolah dan ketua program studi perbankan syariah. Hasilnya adalah bahwa SMK tersebut tidak memiliki laboratorium perbankan syariah sehingga siswa/i hanya mendapatkan teori saja tentang operasional perbankan syariah tanpa ada praktik. Siswa melakukan praktik menabung

di perbankan syariah secara langsung dengan difasilitasi oleh BPRS Wakalumi. Namun tanpa menggunakan dummy sistem perbankan.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan PkM dilaksanakan selama satu hari yaitu pada tanggal 4 Agustus 2025 bertempat di ruang kelas dan ruang lab SMK Muhammadiyah 1 Ciputat, Tangerang Selatan. Waktu pelaksanaan pada pukul 07.00 WIB hingga pukul 13.00 WIB, dengan metode ceramah dari narasumber serta tanya jawab oleh para peserta. Peserta workshop yaitu siswa kelas XII Prodi LPS (Lembaga Perbankan Syariah) berjumlah 38 orang. Berikut adalah susunan acaranya:

Tabel 1. Susunan Acara PkM SMK Muhammadiyah 1 Ciputat 4 Agustus 2025

| No. | Waktu | Acara | PIC |
|-----|---------------|---|---------------------|
| 1 | 07.00 – 07.30 | Registrasi Peserta | Tim PKM dan Guru |
| 2 | 07.30 – 08.00 | Pembukaan Kegiatan: - Pembacaan Doa - Sambutan dari Ketua Tim PkM - Sambutan dan Pembukaan oleh Kepala Sekolah | PIC: Tim PkM |
| 3 | 08.00 - 12.00 | Materi Teori dan Praktik Operasional Perbankan Syariah | PIC: Tim PkM |
| 4 | 12.00 - 13.00 | Penutupan | Tim PkM & Siswa SMK |

Sumber: diolah, 2025

Tahap Evaluasi

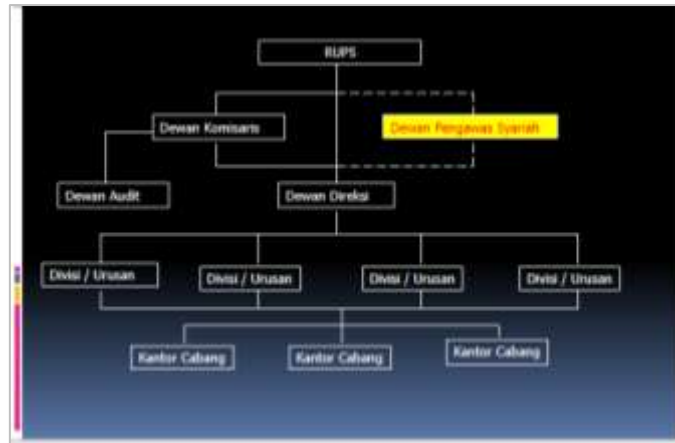
Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan di mana kami meminta feed back atas acara yang telah selesai dilaksanakan kepada peserta. Peserta merasakan manfaat dari acara workshop. Namun ada beberapa kendala teknis yang menghambat acara ini yaitu 1) jaringan internet yang overload karena digunakan secara bersamaan oleh siswa untuk membuka sistem saadiqin sehingga menjadi loading dan error. 2) Hanya tersedia 1 ruang kelas lab, dengan jumlah siswa 38 orang tidak mencukupi kapasitasnya sehingga ada siswa yang kurang jelas menangkap materi saat praktik.

Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan

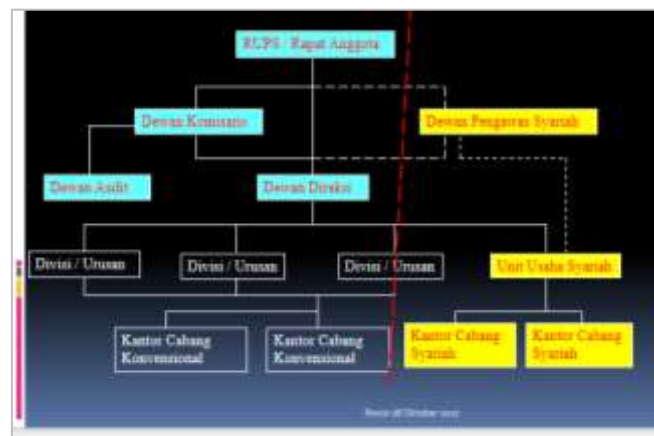
Kegiatan workshop praktik operasional perbankan syariah ini dilaksanakan selama satu hari yaitu tanggal 4 Agustus 2025 pukul 07.00-13.00 di SMK Muhammadiyah 1 Ciputat. Acara pertama adalah pembacaan ayat suci alquran oleh siswi SMK, sambutan dari Ketua Tim PkM yaitu Bapak Agus Hendrawan, SE., M.Si. dan sambutan dan pembukaan oleh Kepala Sekolah SMK yaitu Bapak Adi Suryadi, MPd. Acara inti yaitu penyampaian materi operasional perbankan syariah secara teori dilaksanakan di ruang kelas, dilanjutkan penyampaian materi perbankan syariah secara praktik di ruang laboratorium. Materi yang disampaikan meliputi:

1. Pengertian bank dan bank syariah beserta bagan struktur organisasinya

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya. Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat.



Gambar 1
Contoh Bagan Organisasi Bank Umum Syariah



Gambar 2
Contoh Bagan Organisasi Bank Umum Konvensional
yang membuka Kantor Cabang Syariah

2. Nama-nama Bank Umum Syariah (BUS), Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS), dan Unit Usaha Syariah (UUS)

| Contoh BUS : | Contoh BPRS: | Contoh UUS : |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------------------|
| 1. Bank Aceh Syariah | 1. Assalam | 1. BTN (Persero), Tbk |
| 2. BPD Riau Kepri Syariah | 2. Wakalumi | 2. BPD DKI |
| 3. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah | 3. Harta Insan Karimah | 3. Bank CIMB Niaga, Tbk |
| 4. Bank Muamalat Indonesia | 4. Mulia Berkah Abadi | 4. Bank Danamon Indonesia, Tbk |
| 5. Bank Victoria Syariah | 5. Artha Karimah Irsyadi | 5. OCBC NISP, Tbk |
| 6. Bank Jabar Banten Syariah | 6. Artha Madani | 6. Permata, Tbk |
| 7. Bank Syariah Indonesia, Tbk | 7. Amanah Umamah | 7. Bank Sinarmas |
| 8. Bank Mega Syariah | 8. Amanah Rabbaniyah | 8. Bank Maybank Indonesia, Tbk |
| | 9. Hareukat | 9. BPD DIY |
| | 10. Bina Amwalul Hasanah | |

Gambar 3
Nama-nama Bank Umum Syariah (BUS), Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS), dan Unit Usaha Syariah (UUS)

3. Pengertian prinsip syariah

Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah

4. Perbedaan bank konvensional dan bank syariah

Tabel 2. Perbedaan bank konvensional dan bank syariah

| NO | URAIAN | BANK KONVENSIONAL | BANK SYARIAH |
|----|-----------------------|---|--|
| 1. | Landasan operasional | <ul style="list-style-type: none"> • Bebas nilai (berdasarkan prinsip materialisme) • Uang sebagai komoditi yang diperdagangkan. • Bunga sebagai instrumen imbalan terhadap pemilik uang yang ditetapkan di muka. | <ul style="list-style-type: none"> • Tidak bebas nilai (Berdasarkan prinsip syariah Islam). • Uang hanya sebagai alat tukar bukan sebagai komoditi. • Bunga dalam berbagai bentuknya dilarang. • Menggunakan prinsip bagi hasil dan keuntungan / jasa atas transaksi riil. |
| 2. | Peran dan fungsi bank | <ul style="list-style-type: none"> • Bank sebagai penghimpun dana masyarakat dan meminjamkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dengan imbalan bunga. • Sebagai penyedia jasa / lalu lintas pembayaran. • Hubungan bank dengan nasabah adalah hubungan debitur kreditur | <ul style="list-style-type: none"> • Bank sebagai penerima dana titipan nasabah, sebagai agen investasi / manager investasi, sebagai investor, sebagai penyedia jasa lalu lintas pembayaran • Bank sebagai pengelola dana kebajikan, ZIS, (fungsi opsional) • Hubungan dengan nasabah adalah hubungan kemitraan (Investor timbal balik pengelola investasi) |

Sumber: diolah penulis

5. Perbedaan bunga dan bagi hasil

Tabel 2. Perbedaan bunga dan bagi hasil

| BUNGA | BAGI HASIL |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> ➢ Dihitung dari pokok (uang yg dipinjamkan) ➢ Berubah sesuai kondisi (bunga) pasar ➢ Nominal tetap sesuai suku bunga ➢ Diragukan semua agama | <ul style="list-style-type: none"> ➢ Dihitung dari keuntungan ➢ Nisbah tetap sesuai akad ➢ Nominal berubah sesuai kondisi usaha ➢ Tidak ada keraguan |

Sumber: diolah penulis

6. Produk dan Jasa bank syariah



Gambar 4

Produk dan Jasa Bank Syariah

7. Praktik transaksi penghimpunan dana pada bagian customer service



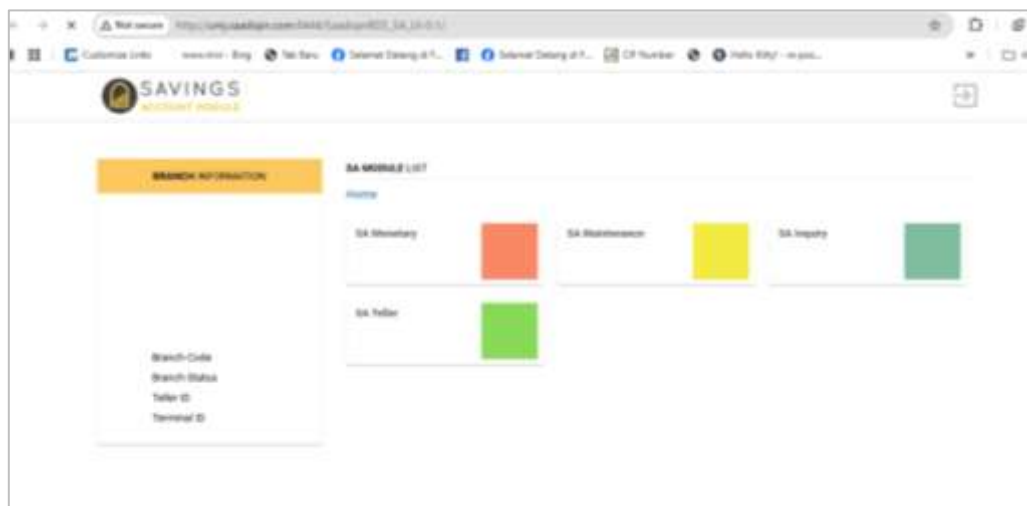
Gambar 5

Login pada sistem dengan web: <http://umj.saadiqin.com:8444>



Gambar 6

Membuat CIF (customer identification form)
berdasarkan data nasabah (dari KTP, SIM, atau Passport)



Gambar 7

Melakukan pembukaan rekening, setoran awal, setoran tambahan, tarik tunai, debit transfer, mencairkan giro, menginput fee base, dan pengecekan saldo.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan dari acara PkM ini antara lain:

1. SMK Muhammadiyah 1 Ciputat yang merupakan amal usaha Muhammadiyah perlu mendapat dukungan dalam pembelajaran siswa agar wawasan siswa menjadi luas sesuai kebutuhan dunia kerja.
2. PkM terkait praktik operasional perbankan syariah membuka wawasan siswa untuk dapat melihat dan melaksanakan praktik transaksi perbankan pada sistem core banking.
3. Kegiatan ini memiliki kendala yaitu jaringan internet yang overload karena digunakan secara massif saat praktik di lab. Dan kapasitas ruang lab yang kurang memadai sehingga siswa yang duduk di bagian belakang kurang jelas dalam memahami materi praktik.

Rekomendasi dari kesimpulan:

1. Kegiatan PkM ini dilakukan secara rutin minimal per semester oleh tim PkM FEB UMJ kepada siswa/i SMK Muhammadiyah dengan materi yang bervariasi
2. Kendala teknis dapat diatasi dengan kerjasama antara tim PkM dengan sekolah.



Gambar 8
Dokumentasi Kegiatan



Gambar 9
Dokumentasi Kegiatan



Gambar 10
Dokumentasi Kegiatan



Gambar 11
Dokumentasi Kegiatan

Daftar Pustaka

- Anggraini, D. T., Febriola, A. R., Tanjung, J., & Chairina, S. W. (2025). The Effect Of Accounting Information System Quality And Trust On Customer Satisfaction In Using Mobile Banking With Personal Data Security As The Moderation. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* Vol, 12(2). <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jmat/article/view/23427>
- Anggraini, D. T., Tanjung, J., Chairina, S. W., Septemberizal, S., Fisher, B., Wicaksono, D., ... & Bahri, S. (2023, October). " Upgrade Your Knowledge In Tax And Accounting" Di SMK Muhammadiyah 1 Ciputat. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/19487>

- Antoine, R. A., Farizqa, N. S., Hasna, A. H., & Pasaribu, M. (2025). Penyalahgunaan Data Pribadi dalam Teknologi Transaksi Digital di Industri Perbankan Digital (Studi Kasus PT. Bank Syariah Indonesia). *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(1), 316-327. <https://www.ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jmia/article/view/3147/3021>
- Cahyadi, Wahyu, Murniati Mukhlisin, and Eko Pramono. 2020. “Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Asuransi Syariah.” *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 4(1): 1–10. <https://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/175>
- Putri, D. F., Sari, W. R., & Nabbila, F. L. (2023). Analisis perlindungan nasabah BSI terhadap kebocoran data dalam menggunakan digital banking. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 173-181. <https://www.ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/view/331>
- Susilawati, S., Suryaningsih, M., Saleh, R., Samukri, S., & Utami, F. J. (2025). Pengembangan Kapasitas Umkm Melalui Literasi Keuangan Dan Penggunaan Aplikasi Akuntansi. *Media Resonansi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 43-54. <https://www.jurnalbest.com/index.php/mrdimas/article/view/242>
- UU No. 20 Tahun 2008 Tentang Perbankan